

Muhammadiyah Deklarasikan Gerakan Jurnalistik Daring Sehat Nasional

Senin, 31-07-2017



Deklarasi Gerakan Jurnalistik Daring Sehat

sulsel.muhammadiyah.or.id - PAREPARE, Bertempat di Monumen Cinta Sejahtera Habibie Ainun Kota Parepare, Muhammadiyah mendeklarasikan Gerakan Jurnalistik Daring Sehat, Ahad (30/07/2017). Deklarasi yang dihadiri oleh setidaknya 70 orang yang merupakan perwakilan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Se- Kawasan Timur Indonesia pada Pelatihan Jurnalistik dan Pengolahan Database Nasional Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Parepare pada tanggal 28-30 Juli 2017.

Dalam deklarasinya, Jurnalis Daring Muhammadiyah seluruh Indonesia melawan segala praktik jurnalistik daring yang dinilai mengabaikan akhlak, etika, norma kesopanan, serta dengan sengaja melakukan pembungkaman (Framing), konstruksi fakta yang ditujukan untuk kepentingan kelompok/ golongan tertentu.

Warga Muhammadiyah yang tergabung dalam Pewarta Jurnalistik Daring Muhammadiyah ini juga menolak setiap orang atau kelompok yang sengaja menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan terhadap pemerintah individu atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antar golongan (SARA).

Pada sambutannya, ketua DPRD Kota Parepare Kaharuddin Kadir mengapresiasi langkah positif yang dilakukan dan mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Muhammadiyah atas keterlibatannya dalam menanggulangi maraknya penyebaran informasi yang cukup meresahkan masyarakat akhir-akhir ini.

Tidak hanya dihadiri oleh peserta, penyampaian deklarasi tersebut juga dihadiri oleh Ketua Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Muchlas, Koordinator MPI Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan Mustari Bosra dan Ketua DPRD Kota Parepare Kaharuddin Kadir yang juga merupakan pengurus Muhammadiyah Kota Parepare.

Diakhir deklarasi tersebut Muhammadiyah tak lupa mengajak seluruh masyarakat untuk bijak dalam penggunaan sosial media dengan menyampaikan informasi yang benar, serta tidak menjadi penyebar fitnah. (masha)